

**ANALISIS MAKNA CINTA DALAM MUSIK VIDEO
“LOVE, MONEY, FAME ” BY SEVENTEEN FT DJ KHALED
(MENGGUNAKAN TEORI SEMIOTIKA
FERDINAND DE SAUSSURE)**

**Fazrin Aulia Salsabilla¹, Flora Meliana Siahaan², George
Wilhelm Bender³**

Universitas Bina Sarana Informatika

E-mail: fazrin.aulia10@gmail.com¹, flora.fmn@bsi.ac.id²,
george.gwn@bsi.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna cinta dalam musik video “Love, Money, Fame” oleh Seventeen ft DJ Khaled dengan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure. Musik video ini merepresentasikan prioritas cinta di atas uang dan ketenaran, yang divisualisasikan melalui berbagai simbol visual seperti bunga mawar merah, surat cinta, serta ekspresi dan narasi lirik lagu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik analisis data semiotik berdasarkan dua elemen utama: penanda (signifier) dan petanda (signified), serta mengintegrasikan konsep cinta menurut teori segitiga cinta Robert J. Sternberg, yang meliputi keintiman, hasrat, dan komitmen yang menghasilkan tujuh konsep cinta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna cinta dalam video ini direpresentasikan secara konsisten melalui adegan-adegan visual dan lirik lagu yang menggambarkan cinta sejati, cinta romantis, dan cinta yang mengutamakan ketulusan di atas materi dan popularitas. Temuan ini memperkuat pemahaman bahwa musik video bukan hanya sebagai media hiburan, tetapi juga dapat menjadi sarana komunikasi budaya dan nilai-nilai emosional yang kompleks, terutama bagi generasi muda yang menjadi audiens utama K-Pop. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan studi semiotika dalam kajian media visual dan budaya populer.

Kata Kunci — Semiotika, Ferdinand De Saussure, Musik Video, Seventeen.

Abstract

This study aims to analyze the meaning of love in the music video "Love, Money, Fame" by Seventeen ft DJ Khaled using Ferdinand de Saussure's semiotic approach. This music video represents the priority of love over money and fame, which is visualized through various visual symbols such as red roses, love letters, and expressions and narratives of the song lyrics. This study uses a descriptive qualitative method with semiotic data analysis techniques based on two main elements: signifier and signified, and integrates the concept of love according to Robert J. Sternberg's love triangle theory, which includes intimacy, passion, and commitment which produce seven concepts of love. The results of the study show that the meaning of love in this video is consistently represented through visual scenes and song lyrics that describe true love, romantic love, and love that prioritizes sincerity over material and popularity. These findings strengthen the understanding that music videos are not only a medium of entertainment, but can also be a means of communicating complex cultural and emotional values, especially for the younger generation who are the main audience of K-Pop. This study is expected to contribute to the development of semiotic studies in the study of visual media and popular culture.

Keywords — Semiotics, Ferdinand De Saussure's, Music Video, Seventeen

PENDAHULUAN

Orang-orang di seluruh dunia semakin terhubung dan bergantung satu sama lain melalui perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, dan interaksi lainnya sebagai hasil dari proses globalisasi, yang menyebabkan batas-batas antar negara semakin sempit. Penyerapan berbagai budaya dari Korea Selatan ke Indonesia adalah contoh globalisasi. Budaya Korea di Indonesia sangat beragam dan mencakup banyak hal, seperti musik, makanan, drama, film, dan lain-lain. Selain itu, budaya Korea juga tersebar di seluruh dunia.

Menurut Fachrosi, merebaknya budaya Korea pada tingkat dunia biasa disebut dengan Korean wave yang kemudian juga merambah pada isu internasional serta globalisasi di tingkat dunia. Isu Korean wave ini telah masuk ke Indonesia pada tahun 2004 dan hingga kini antusiasmenya masih sangat besar, terutama pada kalangan anak muda maupun remaja wanita. Hal ini menyebabkan budaya Korea dengan mudah diterima dan berkembang di tengah masyarakat Indonesia. (Muhammad Zayyin Asrofi, 2021).

Budaya Korea memiliki pengaruh kuat terhadap berbagai aspek kehidupan sehari-hari, mulai dari selera musik, tampilan atau fashion, makanan, dan lain sebagainya. Salah satunya adalah Musik Video yang sangat diminati oleh semua kalangan terutama remaja wanita atau anak muda.

Dimana musik video membawa hiburan dan kebahagiaan tersendiri, untuk saat ini musik yang sangat digemari anak muda adalah Musik dari budaya Korea yang paling banyak dikenal adalah musik bergenre pop, yang biasa disebut dengan Korean pop atau K-Pop. K-Pop sendiri identik dengan adanya girlband dan boyband yang merupakan sekumpulan perempuan maupun laki-laki yang berada dibawah suatu manajemen atau agensi. Beberapa contoh girlband dan boyband Korea antara lain Super Junior, Snsd, Exo, Twice, Itzy, NCT, TXT, serta Seventeen yang akhir-akhir ini sedang popular. (Muhammad Zayyin Asrofi, 2021).

Karena visualisasi anggota dan musik yang mudah diterima, musik K-pop sangat disukai oleh remaja wanita modern. Para remaja wanita tidak hanya menyukai musik mereka, tetapi mereka juga menikmati video musik yang dirilis oleh girlband dan boyband Korea tersebut. Musik video merupakan proses penyampaian komunikasi yang didalamnya mengandung makna dan pesan, yang ingin disampaikan oleh pembuat musik video kepada audiens. Salah satu grup boyband yang sedang banyak disukai oleh fans internasional salah satunya Indonesia adalah Seventeen. Pemilihan grup Seventeen sebagai subjek penelitian didasarkan pada popularitas dan pengaruh signifikan yang dimiliki grup ini dalam industri musik K-Pop, baik di kancah internasional maupun di Indonesia. Seventeen dikenal sebagai boyband yang konsisten menghadirkan karya-karya dengan konsep visual yang kuat, narasi yang mendalam, serta koreografi yang inovatif. Keunikan Seventeen juga terletak pada keterlibatan aktif para anggotanya dalam proses kreatif, mulai dari penulisan lagu, pengaturan musik, hingga konsep visual. Hal ini menjadikan karya mereka memiliki identitas yang khas dan autentik, sehingga layak untuk dijadikan objek kajian akademis, khususnya dalam konteks analisis makna dan representasi.

Seventeen merupakan boyband asal Korea Selatan yang beranggotan 13 orang. Musik Video dan lagu Love, Money, Fame dipilih sebagai fokus penelitian ini karena merupakan single utama dari mini album Spill The Feels yang dirilis pada tahun 2024, serta melibatkan kolaborasi dengan produser internasional pemenang Grammy, DJ Khaled. Lagu dengan genre R&B dengan sentuhan hip hop ini berdurasi musik 3 menit 35 detik, lagu ini berhasil meraih posisi ke-50 di tangga lagu Global 200 dan posisi ke-4 di World Digital Song Sales menurut Billboard. Lagu ini juga menjadi hit ke-25 SEVENTEEN yang berhasil masuk 10 besar di tangga lagu World Digital Song Sales. Selain itu, lagu ini menduduki puncak tangga lagu Circle Digital Chart di Korea Selatan.

Musik Video dan lagu ini memuat tema yang jarang dieksplorasi secara gamblang dalam industri K-Pop, yaitu menempatkan cinta sebagai prioritas di atas materi dan popularitas. Tema ini relevan dengan kondisi sosial-budaya global yang sering kali menempatkan kesuksesan finansial dan ketenaran sebagai tolak ukur kebahagiaan. Musik video Love, Money, Fame mengemas pesan tersebut melalui simbol-simbol visual yang kaya makna, Elemen-elemen visual ini tidak hanya memperkuat pesan lirik lagu, tetapi juga memberikan materi yang kaya untuk dianalisis melalui pendekatan semiotika.

Untuk mendukung ide atau tema yang ada di dalam musik video, banyak sekali yang digunakan dalam video musik diantaranya perlengkapan seperti property dan setting latar. Dengan demikian, setiap elemen musik video memiliki bahan visual yang dapat ditafsirkan atau dimaknai melalui teori semiotika. Teori semiotika sendiri merupakan relasi tanda dengan maknanya yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu keterkaitan antara objek property dengan makna visualisasi yang terkandung di dalamnya.(Luh et al., 2024).

Seiring dengan perkembangan zaman, semakin banyak penelitian yang sudah mengkaji makna yang terdapat pada musik video dengan menggunakan teori pendekatan semiotika. Menurut Lidya Kusuma Rahmadani, Muh Ariffudin Islam (2023), dalam kajiannya yang berjudul Makna Tanda Dalam Video Musik Stray Kids (Analisis Semiotika Video Musik “CASE 143” Dalam album Maxident), penelitian tersebut ingin menginterpretasikan pesan yang terkandung dalam video musik dan berfokus pada hubungan antara tanda-tanda visual di dalamnya. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa video musik tersebut menggambarkan proses jatuh cinta dari sudut pandang orang ketiga. Dan Menurut Muhammad Rio Firmansyah dan Titik Indarti, dalam kajiannya yang berjudul “Segitiga Cinta Dalam Film Dilan 1991 Arahan Pidi Baiq dan Fajar Bustomi (Kajian Triangular Theory of Love Robert J. Sternberg)”, menjelaskan aspek keintiman antara Dilan dan Milea ditampilkan secara menyeluruh melalui tujuh indikator, dan Ketika ketiga unsur (Keintiman, Hasrat dan Komitmen) tersebut terpenuhi secara utuh, maka hubungan cinta antara Dilan dan Milea dapat dikategorikan sebagai cinta sejati. Dengan demikian dalam semiotika yang dikemukakan Ferdinand De Saussure dikaitkan dengan dua istilah, yaitu Signifier (Penanda) yang merupakan Bentuk fisik dari tanda, seperti suara, gambar, atau kata. Dan Signified (Petanda) yaitu Konsep atau makna yang diwakili oleh penanda. Semiotika merupakan cabang linguistik yang berurusan dengan tanda (simbol) dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda tersebut. Tanda yang dimaksud bisa saja berupa tindakan, ucapan, maupun bahasa (teks).(Dayu & Syadli, 2023)

Teori semiotika Ferdinand De Saussure adalah salah satu alat yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan pesan dan makna. Konsep semiotika Saussure menerangkan tentang tanda terbentuk dari dua hal yang keduanya tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Tanda tersebut terbentuk dari sebuah simbol baik bunyi maupun teks yang kemudian menghasilkan sebuah konsepsi di dalam pikiran manusia yang kemudian melahirkan interpretasi terhadap tanda tersebut. Hubungan antara signifiant dan signified sangat erat, karena keduanya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Signifiant adalah citra bunyi atau kesan psikologis bunyi yang timbul dalam pikiran kita. Sedang Signified adalah pengertian atau kesan makna yang ada dalam pikiran kita. Karena itu suatu tanda adalah kombinasi dari konsep dan citra akustik. (Dayu & Syadli, 2023)

Dengan penjelasan diatas penulis akan membahas Analisis Makna Cinta Dalam Musik Video LOVE, MONEY FAME By Seventeen FT DJ KHALED Menggunakan Teori Semiotika Ferdinand De Saussure. Penelitian ini secara khusus berfokus pada analisis makna cinta dalam musik video dan lirik lagu dari “Love,Money,Fame” dengan mempertimbangkan elemen visual dan lirik yang saling berinteraksi dalam konteks kolaborasi dua artis dari latar belakang budaya yang berbeda yang menggunakan teori

semiotika Ferdinand De Saussure dan konsep cinta dari Robert J. Sternberg..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure, yang berfokus pada (signifiant) dan petanda (signifier), maka penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif – analitis, dimana memiliki tujuan untuk memahami, mengamati makna mendalam dari tanda – tanda yang terkandung dalam musik video Love, Money, Fame dan menganalisis secara mendalam dan detail setiap data-data atau informasi yang diperoleh. Penelitian kualitatif merupakan metode sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa tulisan maupun perkataan lisan dari perilaku setiap individu yang dapat diamati. (Luh et al., 2024). Sedangkan penelitian deskriptif mengarah kepada penggambaran analisa data yang dapat dilihat maupun dirasakan.(Barzah & Al Anshory, 2022) Kemudian Deskriptif – analitis berarti akan dideskripsikan tanda – tanda yang kemudian menganalisisnya berdasarkan kerangka teori yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini penulis dapat mengintrepretasikan makna cinta ini dengan menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure dan konsep cinta dari Robert J. Sternberg. Dari musik video berdurasi 03:35 tersebut dapat dilihat pada setiap scene atau potongan gambar yang menggambarkan petanda serta penanda cinta dan lirik lagu yang memiliki arti yang saling berkaitan. Dan musik video ini memiliki 2 konsep cinta yaitu cinta romantis dan cinta sejati yang sesuai dengan konsep cinta dari Robert J. Sternberg.

Mawar merah sangat banyak yang di tampilkan pada musik video love, money , fame ini. Mawar merah merupakan lambang cinta dan gairah, sehingga cocok diberikan bagi pasangan untuk mengungkapkan cinta dan membuat janji atau berkomitmen secara tulus.(Mahmudah, 2025)

Intrepretasi makna cinta tersebut dilihat dari konsep cinta Robert J Sternberg, dimulai dari cinta romantis yang terdapat pada beberapa scene atau potongan gambar. Berdasarkan beberapa scene terdapat intrepretasi makna cinta yaitu,

“Dalam pemaparan scene 1 bisa diliat pada music video “Love, Money, Fame” dominasi warna merah menjadi fokus visual utama. Warna merah dalam psikologi warna sering dikaitkan dengan hasrat, cinta, dan intensitas emosional. Seventeen menggunakan elemen visual ini untuk mengekspresikan kerinduan akan cinta yang dalam dan tulus. Cinta yang dimaksud bukan sekadar rasa suka biasa, tetapi kasih sayang yang intens dan romantis, penuh keterikatan emosional. Ini memperkenalkan fondasi emosional dari keseluruhan video: bahwa cinta adalah motif paling mendasar dalam hidup”

Kemudian pada pemaparan scene 2, pada lirik lagu “Cuz you changing me for better yang memiliki arti karena kamu mengubahku menjadi lebih baik” Mingyu menyampaikan bahwa cinta memiliki kekuatan transformasional. Seseorang yang ia cintai mampu membawanya ke versi terbaik dirinya. Bunga mawar merah yang muncul melambangkan cinta yang penuh gairah dan kedalamannya bukan cinta yang bersifat dangkal, tapi yang bisa mengubah seseorang secara mendasar. Scene ini memperlihatkan cinta sebagai kekuatan yang bukan hanya menghibur, tapi juga menyembuhkan dan membentuk ulang kehidupan seseorang.”

“Selanjutnya pada scene 5 dan lirik lagunya, S.Coups menyuarakan kritik terhadap obsesi dunia pada uang dan ketenaran, dan menyatakan bahwa yang paling ia butuhkan hanyalah cinta dari orang yang ia sayangi. Ini merupakan pernyataan eksistensial dan filosofis, bahwa kebahagiaan sejati bukanlah soal materi, tetapi tentang keberadaan

seseorang yang mengisi kekosongan dalam hati. Pesan ini sangat relevan dengan realitas modern di mana cinta sering dikorbankan demi pencapaian material.”

“Dalam scene 6 ini, Deokyeom menolak hiruk-pikuk kehidupan dunia. Alih-alih terjebak dalam dunia yang keras dan penuh tekanan, ia lebih memilih untuk berfokus pada cinta. Pesan ini menekankan bahwa ketenangan batin dan makna hidup lebih penting dari pencapaian eksternal. Deokyeom menunjukkan bahwa cinta memberikan arah dan tujuan yang sesungguhnya.”

“Dalam pemaparan scene 8 bisa diliat pada music video “Love, Money, Fame” dan lirik lagunya, The8 menampilkan cinta yang konsisten dan tidak membingungkan. Meski dunia menawarkan uang dan ketenaran, ia menolak membiarkan itu mengaburkan cintanya kepada seseorang. Ini adalah bentuk cinta yang teguh, tidak ragu, dan tidak goyah meskipun ada godaan eksternal. Scene ini menyiratkan bahwa kejelasan dan keutuhan dalam cinta adalah kunci untuk hubungan yang sehat.”

“Dalam scene 13 bisa diliat pada musik video dan lirik lagunya, Seventeen tampil sebagai satu kesatuan ber-13, menunjukkan bahwa cinta dari orang-orang terdekat yang membuat mereka tetap bersama. Ini adalah bentuk cinta komunal, bukan hanya individu. Lagu ini menjadi pengakuan dan rasa syukur atas cinta yang menyatukan mereka, menjadikan kebersamaan mereka bukan hanya kontrak profesional, tapi ikatan emosional yang kuat.”

“Dalam pemaparan scene 18 ini menyampaikan bahwa seseorang yang dicintai adalah segala-galanya bagi Seventeen bukan hanya inspirasi, tapi juga sumber kebahagiaan dan keberadaan. Ini menegaskan betapa besarnya peran cinta dalam kehidupan pribadi dan karier mereka. Bagi mereka, tanpa cinta, semua pencapaian terasa kosong.”

“Dalam pemaparan scene 19 Seventeen menekankan bahwa cinta tidak cukup hanya dirasakan dalam hati tetapi harus diwujudkan dan ditunjukkan. Baik melalui tindakan maupun kata-kata, cinta perlu diungkapkan agar bisa dipahami dan diterima. Ini adalah pesan universal bahwa komunikasi adalah fondasi dari hubungan yang sehat.”

Selain terdapat makna cinta romantis, terdapat intrepretasi makna cinta sejati yang dapat dilihat dari beberapa scene atau potongan gambar serta lirik lagu yang memperkuat. Berdasarkan beberapa scene terdapat intrepretasi makna cinta yaitu,

“Dalam pemaparan scene 4 ini, Hoshi mengungkapkan permintaan akan kepercayaan dari orang yang dicintainya. Ini menandakan bahwa cinta yang ditawarkan bukan hanya berdasarkan perasaan, tapi juga komitmen dan niat yang tulus. Visualisasi dan ekspresi Hoshi yang serius dan lembut memperkuat pesan bahwa cinta sejati hanya bisa tumbuh jika ada saling percaya dan tidak adanya keraguan dalam hati.”

“Dalam pemaparan scene 15 ini menampilkan cinta yang tidak perlu diungkapkan lewat kata-kata, tapi tetap terasa nyata. Ini adalah refleksi dari cinta sejati yang tidak selalu hadir dalam bentuk verbal, namun dirasakan lewat gestur kecil, perhatian, dan kehadiran. Ini memperlihatkan kedalaman emosional yang tidak membutuhkan validasi eksternal.”

“Selanjutnya dapat dilihat dalam pemaparan scene 17, Cinta ditampilkan sebagai sumber energi, kekuatan, dan motivasi untuk menjalani kehidupan. Seventeen mengajak penonton untuk merenungkan bahwa di balik segala pencapaian dan perjuangan, cinta adalah bahan bakar utama yang memungkinkan semua itu terjadi.”

“Dalam pemaparan scene 20 ini memperlihatkan bentuk cinta yang mendalam dan tak bersyarat, yang tidak menuntut balasan. Cinta ini melibatkan dukungan emosional, empati, dan keberadaan yang konstan. Ini bukan cinta yang didasarkan pada kepentingan pribadi, melainkan kasih sayang yang murni dan abadi.”

“Dalam pemaparan scene 22, Cinta tidak digambarkan sebagai hal yang instan, tapi sebagai perjalanan yang panjang dan penuh tantangan. Scene ini menekankan pentingnya

komitmen, kerja sama, dan semangat untuk tumbuh bersama, memperlihatkan kedewasaan emosional dalam memahami dinamika hubungan.”

“Dalam pemaparan scene 23 Melalui visual tulisan tangan di atas kertas, Seventeen menyampaikan bahwa cinta sejati adalah pemberian yang tulus, bukan berdasarkan jumlah atau nilai materi. Ketulusan adalah esensi dari cinta, yang membuat hubungan menjadi bermakna dan berharga.”

“Scene 24 dalam MV Love, Money, Fame menggambarkan cinta sebagai kekuatan yang abadi dan konstan, yang menyertai seseorang dalam setiap situasi hidup. Baik dalam suka maupun duka, cinta yang sejati tidak akan habis atau hilang. Bersama orang yang dicintai, cinta menjadi tempat pulang, kekuatan, dan pengikat emosional yang tak tergantikan.”

Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian terdahulu yang berjudul “Makna Cinta Dalam Lirik Lagu Bismillah Cinta Karya Sigit Purnomo: Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure” Karya Ahmad Zahrowii Danyal Abu Barzah, Abdul Muntaqim Al Anshory, Karena penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui makna cinta dalam lirik lagu “Bismillah Cinta”. Yang didapatkan melalui tanda-tanda yang terdapat dalam kata maupun kalimat yang digunakan. Pada gambaran umum yang penulis dapatkan pada lirik lagu yang ditulis oleh Sigit Purnomo berjudul “Bismillah Cinta” ini mengungkapkan bagaimana rasanya ketika seseorang yang dicintainya terpisah dengan jarak sehingga ikatan cinta yang diungkapkan merupakan sebuah ujian untuk bisa saling memahami keadaaan yang menimpa pribadi masing-masing dan agar dapat mengerti bahwa cinta jika tidak dibarengi dengan rasa percaya maka cinta hanyalah sebuah kata-kata. Penelitian tersebut hanya berfokus pada makna cinta yang terdapat pada lagu tersebut dan menggunakan teori semiotika Ferdinand De Saussure.

Dan berbeda juga dengan penelitian yang berjudul “Segitiga Cinta Dalam Film Dilan 1991 Arahan Pidi Baiq dan Fajar Bustomi (Kajian Triangular Theory Robert J. Sternberg)” karya Muhammad Rio Firmansyah dan Titik Indarti. Karena Tujuan penelitian ini mendeskripsikan segitiga cinta yang meliputi bentuk keintiman, hasrat, komitmen dan konsep jenis cinta hubungan Dilan dan Milea dalam film Dilan 1991. Teori yang digunakan ialah teori segitiga cinta Robert J. Sternberg yang berasumsi bahwa hubungan percintaan terdiri dari kombinasi keintiman, hasrat, komitmen, dan jenis cinta. Komponen keintiman Dilan dan Milea tergolong sempurna, sebab terdapat tujuh aspek konsep jenis cinta.

Sedangkan penelitian ini menjelaskan makna cinta dari musik video dan lirik lagu dari Seventeen FT Dj Khaled yang berjudul “Love, Money, Fame”. Yang menggunakan teori semiotika Ferdinand De Saussure dan Konsep cinta dari Robert J. Sternberg yang kemudian menghasilkan Intrepretasikan makna cinta. Berdasarkan analisis semiotika terhadap musik video Love, Money, Fame oleh Seventeen, dapat ditemukan bahwa representasi cinta dalam tayangan ini menampilkan dua dimensi utama, yakni cinta romantis dan cinta sejati. Pada scene 1 hingga 13, cinta lebih banyak dimaknai sebagai cinta romantis yang ditunjukkan melalui penggunaan simbol-simbol visual seperti warna merah, dan mawar merah yang secara universal dipahami sebagai lambang cinta penuh gairah dan romantisme. Lirik lagu yang menyertai visual tersebut menegaskan perasaan cinta yang ditujukan kepada pasangan, di mana cinta digambarkan sebagai sesuatu yang mampu mengubah individu menjadi lebih baik, memberikan ketulusan, serta menjadi prioritas utama dibandingkan uang maupun ketenaran.

Sementara itu, pada scene 15 hingga 24, makna cinta berkembang menuju pemahaman yang lebih mendalam, yakni cinta sejati. Cinta tidak lagi sekadar ditampilkan sebagai perasaan romantis, melainkan sebagai sesuatu yang abadi, setia, dan menjadi kekuatan untuk bertumbuh bersama. Hal ini terlihat dari tanda-tanda yang memaknai cinta sebagai sesuatu

yang tidak selalu tampak tetapi tetap ada (scene 15), sebagai hal yang paling berharga (scene 17), serta sebagai ikatan yang selamanya abadi (scene 20). Lebih lanjut, cinta diposisikan sebagai dorongan untuk maju dan berkembang (scene 22), hadir dalam bentuk kesetiaan dan kehadiran (scene 23), serta digambarkan sebagai sesuatu yang tidak pernah hilang dalam keadaan apapun (scene 24).

Dengan demikian, musik video ini merepresentasikan perjalanan makna cinta dari tahap romantis yang penuh gairah dan keintiman menuju tahap sejati yang berorientasi pada ketulusan, keabadian, dan komitmen. Hal ini menunjukkan bahwa cinta dipandang tidak hanya sebagai emosi personal, tetapi juga sebagai kekuatan fundamental yang membentuk identitas, motivasi, serta keberlangsungan hubungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis semiotika terhadap musik video Love, Money, Fame karya Seventeen, dapat disimpulkan bahwa representasi cinta dalam karya ini terbagi ke dalam dua dimensi utama, yaitu cinta romantis dan cinta sejati. Pada scene 1 hingga 13, cinta lebih banyak dimaknai sebagai cinta romantis yang diekspresikan melalui tanda visual seperti warna merah, dan mawar merah, serta diperkuat dengan lirik lagu yang menekankan perasaan tulus, gairah, dan kebersamaan dengan pasangan. Hal ini menunjukkan bahwa Seventeen menampilkan cinta sebagai emosi personal yang intim dan penuh pengabdian.

Selanjutnya, pada scene 15 hingga 24, makna cinta bergerak menuju pemahaman yang lebih mendalam, yaitu cinta sejati. Tanda-tanda yang muncul menggambarkan cinta sebagai sesuatu yang abadi, tidak terdeteksi namun tetap ada, hadir dalam kesetiaan, serta menjadi dorongan untuk tumbuh dan berkembang bersama. Dengan demikian, musik video ini merepresentasikan perjalanan makna cinta dari tahap romantis menuju tahap sejati yang lebih matang, tulus, dan berorientasi pada komitmen jangka panjang.

Temuan ini menegaskan bahwa Seventeen tidak hanya menghadirkan musik video sebagai hiburan visual semata, tetapi juga sebagai medium komunikasi budaya yang menyampaikan pesan filosofis tentang cinta. Mereka menempatkan cinta sebagai kekuatan fundamental yang lebih bernilai daripada uang maupun ketenaran, sekaligus sebagai energi yang menjaga eksistensi dan kebersamaan mereka hingga saat ini.

Oleh karena itu, penelitian ini penting karena mampu menunjukkan bahwa musik video K-Pop dapat menjadi ruang interpretasi makna yang mendalam, bukan sekadar konsumsi estetis. Dalam konteks ini, Seventeen berhasil membedakan diri dari idol K-Pop lainnya dengan menghadirkan narasi cinta yang lebih universal, reflektif, dan penuh makna.

Saran

Menurut peneliti saran yang tepat pada penelitian analisis video musik ini sebagai berikut :

1. Penelitian Bagi Penelitian Selanjutnya:

- a. Perlu kajian serupa dengan objek musik video dari genre atau budaya berbeda untuk membandingkan representasi cinta.
- b. Eksplorasi dampak musik video ini terhadap persepsi fans secara empiris (misalnya melalui survei atau wawancara).

2. Bagi Industri Kreatif:

Manfaatkan temuan ini untuk pengembangan konten yang lebih bermakna, dengan memperkuat simbol-simbol visual dan naratif yang resonan dengan emosi audiens.

3. Bagi Akademisi:

Integrasikan analisis semiotika dan teori psikologi cinta dalam kurikulum studi media untuk pemahaman multidisipliner.

DAFTAR PUSTAKA

Abdiani, H. T. (2020). Konsep Cinta Dalam Novel Seumpama Matahari Karya Arafat Nur: Kajian Psikologi Robert J. Sternberg. *Universitas Islam Negeri Surabaya*, 3, 1–13.

B Purba, S Gaspersz, M Bisyri, A Putriana, P. H. (2020). *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar*.
https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=YkwCEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA_1&ots=eDsIrVdb0d&sig=g_TLZYYGmxykb7xJjfivS7jiAn8

Barzah, A. Z. D. A., & Al Anshory, A. M. (2022). Makna Cinta Dalam Lirik Lagu Bismillah Cinta Karya Sigit Purnomo: Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure. *Hasta Wiyata*, 5(2), 165–177. <https://doi.org/10.21776/ub.hastawiyata.2022.005.02.07>

Beno, J., Silen, A. P., & Yanti, M. (2022a). Analisis Struktur Kovariansi Indikator Terkait Kesehatan Pada Lansia Yang Tinggal di Rumah, Dengan Fokus Pada Kesehatan Subjektif Title. In *Braz Dent J*. (Vol. 33, Issue 1).

Beno, J., Silen, A. P., & Yanti, M. (2022b). Analisis Struktur Kovariansi Indikator Terkait Kesehatan Pada Lansia Yang Tinggal di Rumah, Dengan Fokus Pada Kesehatan Subjektif

Dayu, B. S. A., & Syadli, M. R. (2023). Memahami Konsep Semiotika Ferdinand De Saussure dalam Komunikasi. ... : *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 01, 152–164. <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/LANTERA/article/view/2774%0Ahttp://ojs.uninus.ac.id/index.php/LANTERA/article/download/2774/1571>

Entertainment, P. (2025). *Artikel Seventeen*. pledis.co.kr/en/artist/detail/seventeen/profile

Firmansyah, M. R., & Indarti, T. (2022). Segitiga Cinta Dalam Film Dilan 1991 Arahan Pidi Baiq Dan Fajar Bustomi (Kajian Triangular Theory of Love Robert J . Sternberg). *Jurnal Bapala*, 9(3), 37–50. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/45765/38669>

Jalan, U. T. (2021). *MAKNA MOT IVASI PADA LIRIK LAGU “MERAKIT” KARYA YURA YUNITA (Studi Semiotika Ferdinand de Saussure)*. 8(1), 548–560.

koreanindo.net. (2024). *SEVENTEEN Comeback dengan Lagu ‘LOVE, MONEY, FAME’ Feat. DJ Khaled*. Koreanindo.Net. <https://koreanindo.net/2024/10/14/seventeen-comeback-dengan-lagu-love-money-fame-feat-dj-khaled/>

Kun Wazis. (2022). *KOMUNIKASI MASSA KAJIAN TEORITIS DAN EMPIRIS*. <https://digilib.uinkhas.ac.id/17996/1/2022-BUKUKUNWAZIS-KOMUNIKASIMASSA-UINKHASJEMBER.pdf>

Kustiawan, W., Fadillah, U., Sinaga, F. K., Hattaradzani, S., Hermawan, E., Juanda, M. D., Suryadi, A., & Fahmi, R. R. (2022). Komunikasi Intrapersonal. *Journal Analytica Islamica*, 11(1), 150. <https://doi.org/10.30829/jai.v11i1.11930>

Luh, N., Vanesha, P., Damayanti, A., Sila, I. N., Suartini, L., & Bahasa, F. (2024). *ANALISIS SEMIOTIKA VISUAL PADA VIDEO MUSIK “ MAESTRO ” BY SEVENTEEN SEBAGAI REPRESENTASI ISU MANUSIA VS . AI*. 14(3), 293–304.

Luthfiah, A., & Gojali, M. (2022). Makna Tasawuf Cinta dalam Kisah Layla Majnun Karya Nizami Ganjavi. *Gunung Djati Conference Series*, 8, 202–213.

Mahmudah. (2025, February 7). *Hari Mawar: Kenali makna dari warna bunga rupawan yang beragam*. <https://www.antaranews.com/berita/4634045/hari-mawar-kenali-makna-dari-warna-bunga-rupawan-yang-beragam>

Muhammad Rafi Azhari. (2024). *Serba-serbi Album Baru Seventeen: Ada DJ Khaled hingga Minat Penggemar*. Tempo.Co. <https://www.tempo.co/teroka/serba-serbi-album-baru-seventeen-ada-dj-khaled-hingga-minat-penggemar-408719>

Muhammad Zayyin Asrofi. (2021). *TREND BUDAYA K-POP DI KALANGAN REMAJA INDONESIA: BTS MEAL HINGGA FANATISME*. Egsaugm. <https://egsa.geo.ugm.ac.id/2021/12/21/trend-budaya-k-pop-di-kalangan-remaja-indonesia-bts-meal-hingga-fanatisme/>

Mustofa, M. B., Wuryan, S., & Meilani, F. (2021). Komunikasi Verbal Dan Non Verbal Pustakawan Dan Pemustaka Dalam Perspektif Komunikasi Islam. *At-Tanzir: Jurnal*

Muzakky, M. S. Al, Munggaran, S. M., Rabbani, M. G., & Syaifulah, A. R. (2023). Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure pada Film “Srimulat: Hil Yang Mustahil – Babak Pertama.” *Jurnal Idiomatik: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 145–156. <https://doi.org/10.46918/idiomatik.v6i2.2105>

Najiyah, D. S. , & Patriansah, M. (2024). Analisis Semiotika Pada Poster “Efek Samping Sedentary Lifestyle” Menggunakan Pendekatan Ferdinand De Saussure. *Jurnal Seni Rupa Dan Desain*, 02(01), 242–255.

Rahmadani, L. K., & Islam, M. A. (2023). Makna Tanda Dalam Video Musik Stray Kids (Analisis Semiotika Video Musik “Case 143” Dalam Album Maxident). *BARIK-Jurnal S1 Desain* ..., 5(1), 263–275. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/article/view/56523%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/article/download/56523/44415>

Riadini. (2024). *SEVENTEEN dan DJ Khaled Padukan Dua Gaya Musik dalam “LOVE, MONEY, FAME.”* Creativedisc.Com. <https://creativedisc.com/2024/10/seventeen-dan-dj-khaled-padukan-dua-gaya-musik-dalam-love-money-fame>.

Title. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.